



Pengaruh Program Pendidikan Ramah Lingkungan Terhadap Kesadaran Lingkungan Anak di RA Al-Hidayah UIN Walisongo

Nihayatu Asfarina¹, Lilif Mu'allifatul Khoridah Filasofa²

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang^{1,2}

21031106006@student.walisongo.id¹, liliffilasofa@walisongo.ac.id²

Abstract: *The purpose of this study is to determine the influence of environmentally friendly education programs on children's environmental awareness at RA Al-Hidayah UIN Walisongo. This research is based on the fact that the environmentally friendly children's education program can increase children's awareness in understanding the environment, especially in environmental clean-up activities. This study uses qualitative descriptive research that has the essence of describing a research that is being carried out. The data collection technique uses observation, interview, and documentation methods. The results of the study show that the environmentally friendly children's education program can increase children's awareness in understanding the environment.*

Keywords: *Environmentally friendly, Early childhood*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pendidikan ramah lingkungan terhadap kesadaran lingkungan anak di RA Al-Hidayah UIN Walisongo. Penelitian ini berdasarkan pada kenyataan bahwa program pendidikan anak ramah lingkungan itu dapat meningkatkan kesadaran anak dalam memahami lingkungan terutama dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mempunyai esensi mendeskripsikan suatu penelitian yang sedang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan anak ramah lingkungan itu dapat berpengaruh pada kesadaran anak dalam memahami lingkungan

Kata kunci: *Ramah lingkungan, Anak usia dini.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang ramah lingkungan seringkali terabaikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi anak usia dini. Pendidikan lingkungan hidup masih satu bidang dengan ilmu pengetahuan, dan pendidikan lingkungan hidup hanya menitikberatkan pada lingkungan hidup dalam segala kegiatan yang dilakukan. Pendidikan lingkungan hidup,

berdasarkan Piagam Beograd NAEE (2010: 3) (UNESCO, 1976: 2), merupakan proses pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup dan isu-isu terkait. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menghadapi tantangan yang diperlukan, meningkatkan sikap, motivasi dan perilaku bertanggung jawab. Pendidikan lingkungan hidup tentu penting untuk diperkenalkan sejak dini, karena masa emas ini pada dasarnya adalah masa dimana anak membentuk kepribadiannya melalui masukan-masukan yang diberikan kepadanya.

Merrick & Braus (2013: 32) mencatat bahwa dalam bidang pendidikan lingkungan hidup, anak usia dini dipandang sebagai masa dimulainya perkembangan literasi dini, namun anak tidak hanya mampu memahami lingkungannya, tetapi juga berinteraksi dengannya. Diperlukan sikap positif dan peduli. Pendidikan lingkungan hidup harus dimulai sejak usia muda karena sikap membentuk awal kehidupan. Kesempatan ini dapat Anda manfaatkan untuk membentuk karakter cinta lingkungan dengan tujuan lingkungan hidup yang lebih baik. Karena metode terbaik tersebut, pendidikan lingkungan hidup dinilai penting untuk diterapkan pada anak guna membentuk karakter yang menghargai lingkungan.

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa. Apabila keterampilan yang kuat yang dimiliki seorang siswa tidak didukung oleh lingkungan yang mendukung pembelajaran, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Apabila lingkungan sekolah memudahkan dan mendukung terlaksananya proses pembelajaran, maka hal ini akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Perlunya pendidikan lingkungan hidup pada anak usia dini untuk mengenalkan lingkungan hidup dan memperoleh perilaku yang menghargai lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup mudah diajarkan kepada anak kecil. Anak dapat dikenalkan dengan lingkungan, dan inilah saat yang paling tepat untuk mengembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap lingkungan dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembentukan perilaku peduli lingkungan harus dimulai sejak dini agar anak terbiasa menghargai lingkungan bahkan pada usia dewasa.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Hidayah UIN Walisongo yang terletak di salah satu gedung yang ada di Kampus I UIN Walisongo di Jl. Walisongo No. 3-5 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 19 Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak-anak dan Kepala RA Al-Hidayah UIN Walisongo. Objek dalam penelitian adalah Pengaruh Program Pendidikan Ramah Lingkungan Terhadap Kesadaran Lingkungan Anak di RA Al-Hidayah UIN Walisongo. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Program Pendidikan Ramah Lingkungan Terhadap Kesadaran Lingkungan Anak di RA Al-Hidayah UIN Walisongo.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti

pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi tidak berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetap hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Menurut (Sugiono: 2012) Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk memudahkan penelitian pemula atau pendahuluan. Dimana peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan apa yang sedang terjadi. Adapun sumber data yang digunakan selama penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data-data yang dikumpulkan berdasarkan survei lapangan yang bersifat alamiah dan data tersebut di kumpulkan berdasarkan sumber-sumber asli. Data sekunder adalah data-data yang telah dikumpulkan oleh lembaga-lembaga berupa dokumen-dokumen maupun laporan yang dipublikasikan untuk masyarakat atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Pentingnya Pendidikan Ramah Lingkungan

Pendidikan ramah lingkungan merupakan upaya nyata manusia yang terorganisir dan terencana untuk melindungi lingkungan. Pendidikan ramah lingkungan sangat penting untuk diterapkan dan diajarkan di lingkungan sekolah dengan tujuan menjadikan siswa menjadi manusia yang menghargai alam dan lingkungan. Memperkenalkan pendidikan ramah lingkungan ke sekolah akan menciptakan sekolah ramah lingkungan. Pendidikan ramah lingkungan akan merangsang perilaku warga sekolah yang peduli terhadap alam dan lingkungan. Lingkungan dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Perlunya pendidikan yang mendesak mengenai pentingnya pengelolaan dan perlindungan

lingkungan hidup karena manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa lingkungan yang sehat. (Handayani; 2021)

Perlunya pendidikan lingkungan pada masa kanak-kanak untuk pengenalan dan membentuk perilaku menghargai lingkungan. Pada masa usia dini anak dapat diberikan pendidikan lingkungan secara sederhana. Anak dapat dikenalkan pada lingkungan dimana masa ini merupakan masa terbaik untuk meningkatkan pemahaman dan menghargai lingkungan dengan cara yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembentukan perilaku menghargai lingkungan perlu diawali sejak dini, sehingga ketika dewasa anak terbiasa untuk menghargai lingkungan.

Pendidikan Ramah Lingkungan untuk Anak Usia Dini adalah pendidikan tentang lingkungan hidup yang diberikan kepada anak usia dini, termasuk poin-poin dan metode penerapan yang cocok untuk anak usia dini. Pada masa ini adalah saat yang tepat bagi untuk mengembangkan sikap dan kepribadian yang peduli terhadap lingkungan, mengetahui bahwa memanfaatkan potensi sejak dini adalah peluang terbaik untuk membangun pengetahuan, sikap dan niat tentang Bumi sejalan dengan perkembangan anak usia dini. Penerapan yang tepat akan memudahkan anak memahami isi dan tujuan pendidikan ramah lingkungan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan Program Pendidikan Ramah Lingkungan adalah motivasi, kemauan, kesediaan, kesadaran akan tanggung jawab yang muncul dari lingkungan RA Al-Hidayah, sebagai berikut: Pertama adalah adanya aturan sebagai dasar untuk perlindungan terhadap hak anak kedepan yang lebih baik. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak adalah merupakan kebijakan pemerintah yang patut untuk diapresiasi karena dikeluarkannya Undang-Undang ini adalah sebagai bentuk nyata kepedulian Pemerintah untuk membangun generasi muda yang berkualitas. Kedua, kesepakatan bersama untuk menjamin masa depan anak yang lebih baik di RA Al-Hidayah melalui langkah-langkah mendasar seperti: sosialisasi, advokasi, fasilitasi secara terencana, terpadu dan berkelanjutan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Pendidikan Ramah Lingkungan di RA Al-Hidayah adalah: Pertama, sosialisasi dan pelatihan yang tidak berkelanjutan. Kedua, ketersediaan sumber daya tenaga pendidik, anggaran, sarana dan prasarana dalam menunjang program ini masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Ketiga, lemahnya kerjasama pemangku kepentingan dan pelaksana kebijakan.

Pengaruh Pendidikan Ramah Lingkungan di RA Al-Hidayah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya program sekolah ramah anak ini sangat berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan peserta didik ketika belajar karena setelah adanya program ini pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan dan penambahan penyediaan. Selain itu muncul program-program ramah lingkungan di sekolah yang membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman.

D. KESIMPULAN

Pendidikan ramah lingkungan penting dilakukan di sekolah untuk menanamkan rasa penghargaan terhadap alam dan lingkungan hidup pada diri siswa. Memperkenalkan pendidikan ramah lingkungan di sekolah dapat menciptakan sekolah ramah lingkungan dan merangsang perilaku sadar lingkungan di kalangan siswa. Pendidikan ramah lingkungan pada anak usia dini sangat penting untuk memperkenalkan dan membentuk kesadaran dan perilaku lingkungan. Penerapan program pendidikan ramah lingkungan di sekolah memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan anak dan mengarah pada perbaikan fasilitas sekolah dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 1
- Braus & Wood. (1994). *Environmental Education In The Schools, Creating a Program that Works!*. US: Peace Corps.
- Handayani, P. H., Eza, G. N., Damanik, S. H., Zati, V. D. A., & Listia, W. N. (2021). Pendampingan Guru PAUD dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Lingkungan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(2), 63.
- NAAEE (North American Association for Environmental Education). (2010). *Early Childhood Environmental Education Programs: Guidelines for Excellence*. Washington: NAAEE Publication and Membership Office.
- Safira, A. R., & Wati, I. (2020). Pentingnya pendidikan lingkungan sejak usia dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(21-25).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2020). Implementasi program sekolah ramah anak dalam mewujudkan Kota layak anak di Kota Batu. *Reformasi*, 10(1), 19-26.